

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan dengan nilai rata-rata dari *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menguji data kelas penelitian diperoleh nilai sehingga dapat diambil keputusan dari hasil pembahasan Nilai t_{hitung} yang diambil dari kedua kelas lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan yang diajarkan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Teknik permesinan frais kelas XI SMK N 2 MEDAN. Dimana nilai rata rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 85,03 dan nilai rata rata yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebesar 81,05

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diajukan :

1. Hendaknya para guru menggunakan model pembelajaran *PBL* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik permesinan frais
2. Hendaknya para guru dapat menyesuaikan model pembelajaran dengan materi pelajaran
3. Bagi peneliti yang hendak menggunakan model pembelajaran *PBL* sebaiknya menambahkan waktu penelitian agar penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar teknik permesinan frais